

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kodisi objek yang sifatnya alamiatau natural.¹ Adapun pada pendekatan ini, peneliti menghasilkan beberapa temuan dengan tidak menggunakan prosedur statistik atau pengukuran. Penelitian kualitatif fokus pada fenomena kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan ekonomi. Hasil dari penelitian kualitatif berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat dicermati oleh suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi dalam suatu keadaan dan konteks tertentu yang dikaji secara menyeluruh.² Pendekatan ini dilakukan peneliti untuk mendeskripsikan Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen dalam Pengembangan Profesionalitas Guru Di SD Negeri Semondo.

¹ Sugiono, *Metode penelitian : Kuantitatif Kualitatif R&D*, Cet. 27, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2019), hlm.8

² I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020). Hal. 6

B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu merujuk pada kegiatan yang sedang berlangsung pada subjek penelitian. Sehubungan dengan hal ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif yakni dimaksudkan untuk memberikan penjelasan terhadap orang tertentu, kelompok atau keadaan tertentu.⁵² Melalui kegiatan tersebut diharapkan peneliti bisa mendapatkan data terkait Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalitas Guru Di SD Negeri Semondo dengan baik

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan titik fokus yang dijadikan sebagai bahan untuk diteliti. Subjek penelitian dapat berupa kata benda, orang, lingkungan, dan sebagainya. Pada penelitian ini, subjek penelitian yang dijadikan sumber informasi bagi penulis antara lain :

1. Kepala Sekolah SD Negeri Semondo
2. Guru Pengajar SD Negeri Semondo

Berdasarkan dari semua sumber peneliti tersebut diharapkan dapat memberikan informasi pendukung yang relevan dan sinkron dengan penelitian yang dilakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai kejadian-kejadian sosial dengan gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.³ Teknik ini peneliti gunakan untuk mengamati, mendengarkan dan mencatat keadaan dalam Wawancara dan observasi pada Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah serta Pengembangan Profesionalitas Guru Di SD Negeri Semondo. Observasi yang peneliti gunakan adalah observasi non-partisipan dimana peneliti hanya sebagai penonton atau pemerhati terhadap keadaan yang sedang menjadi topik penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang memberikan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan tersebut.⁴ Kegiatan wawancara sangat penting dilakukan dalam Teknik pengumpulan data mengacu pada metodologi yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan untuk studi mereka, dengan tujuan memperoleh informasi yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan keakuratan data sesuai dengan informasi dari responden. Pada penelitian ini yang

³ Joko Subagyo, Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997). Hal. 63

⁴ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011). Hal. 186

diwawancara oleh peneliti adalah kepala sekolah, dan beberapa guru pengajar SD Negeri Semondo.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap data yang berupa gambar, foto, buku-buku, majalah, transkip, agenda, catatan harian, dan lain-lain. Teknik ini peneliti gunakan untuk melengkapi data-data yang berhubungan dengan fokus penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam format tertentu, memilih yang penting dan yang perlu dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁵

Analisa data berguna untuk mereduksi (merangkum) kumpulan data melalui pendeskripsian yang dapat dipahami secara logis dan sistematis sehingga fokus penelitian dapat dikaji secara cermat danteliti. Pada proses analisis data, peneliti menggunakan teknik model Miles dan Huberman, yaitu analisis data kualitatif yang dilakukan dengan cara hubungan timbal balik melalui proses data reduction (rangkuman data), data

⁵ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2003). Hal. 158

display (penyajian data), dan conclusion drawing/ verification (penarikan kesimpulan dan verifikasi).⁶ Oleh karena itu, proses yang dimaksud.

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Data Reduction (Merangkum Data)

Setelah mendapatkan data-data di lapangan maka dilakukan proses reduksi data yaitu meringkas, memilah hal yang penting, dan fokus pada persoalan pokok. Data yang telah direduksi akan memberikan deskripsi yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data selanjutnya apabila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan aktual yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih rancu sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas. Kesimpulan tersebut dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

⁶ Sugiyono, Op. Cit, hal. 206